

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Continuity of care dalam kebidanan memberikan pelayanan yang berlangsung terus-menerus dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, masa nifas, perawatan bayi baru lahir, dan pelayanan keluarga berencana yang menghubungkan kebutuhan kesehatan perempuan secara khusus dan kondisi pribadi setiap individu (Arlenti & Erli Zainal, 2021). Pelayanan yang mengutamakan pemilihan perawatan normal seperti persalinan spontan dan mengurangi risiko komplikasi obstetri menunjukkan manfaat dari pendekatan *Continuity of Care* (CoC) tanpa efek samping jika dibandingkan dengan model standar (Faizah et al., 2023). Namun kenyataannya, tidak semua pelayanan kebidanan menerapkan prinsip *continuity of care* sehingga dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi yang tidak ditangani sehingga menyebabkan penanganan yang terlambat terhadap komplikasi dan meningkatkan angka morbiditas dan mortalitas (Aprianti et al., 2023).

Angka kematian ibu di dunia pada tahun 2020 berdasarkan data WHO sebanyak 223/100.000 kelahiran hidup, dan menyebutkan bahwa AKI (yang berkaitan dengan kehamilan dan nifas) di Asia Tenggara sebesar 117 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2023). Pada tahun 2021, menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia dari 4.438.141 kelahiran hidup. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627. Angka kematian ibu di

Provinsi Papua Barat pada tahun 2021 adalah sebesar 49 dari 20.478 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2022). Berdasarkan data capaian AKI Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong Tahun 2022, terdapat 5 ibu yang meninggal (Dinkes Kabupaten Sorong, 2022)

Penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan, infeksi, hipertensi, partus macet, dan aborsi, yang mengakibatkan komplikasi pada ibu hamil, bersalin, kehamilan, persalinan, ataupun pada ibu hamil, bersalin, nifas (Suriyati, 2022). Kematian maternal merupakan hasil dari interaksi berbagai aspek, baik aspek klinis, aspek sistem pelayanan kesehatan, maupun faktor-faktor non-kesehatan yang mempengaruhi pemberian pelayanan klinis dan kurang terselenggaranya sistem pelayanan kesehatan secara optimal dari sejak kehamilan hingga KB (Fatimah et al., 2020). Dampak yang terjadi apabila *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB tidak dilakukan dengan baik dan benar maka akan menimbulkan berbagai komplikasi. Terdapat berbagai komplikasi pada ibu hamil, bersalin, nifas diantaranya, kelainan mammae (kelainan puting susu, kelainan dalam keluarannya air susu), kelainan pada uterus, perdarahan nifas sekunder, trombosis dan embolisme (Wiknjastro, 2018).

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah pada ibu, neonatus sampai dengan KB dengan melakukan *continuum of care*. Asuhan yang berkesinambungan (*Continuity Of Care/ COC*) sangat diperlukan untuk mendukung program perencanaan angka kematian ibu dan bayi. COC merupakan asuhan yang diberikan oleh bidan secara berkesinambungan atau terus-menerus pada wanita sejak kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga

berencana (KB). Asuhan yang berkelanjutan berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang membutuhkan hubungan terus menerus antara pasien dengan tenaga profesional kesehatan, dengan komplikasi-komplikasi yang dapat terjadi pada ibu nifas serta bayinya bisa terdeteksi secara dini, sehingga komplikasi dapat ditekan atau dicegah (Legawati, 2018). Fokus *pelayanan continuum of care* selama masa nifas, neonatus sampai dengan KB berfokus pada upaya inisiasi menyusui dini dan pemberian vitamin K neo. Inisiasi menyusui dini dilakukan sebagai langkah awal pemberian ASI eksklusif dan penggunaan kontrasepsi (Kemenkes RI, 2015). Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka Penulis ingin melakukan pemberian asuhan secara *continuity of care* pada ibu dan neonatus.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pelaksanaan asuhan kebidanan yang berkelanjutan (*Continuity of Care*) perlu dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, sampai dengan KB di Puskesmas Klamono Kabupaten Sorong.

1.3 Tujuan Asuhan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, sampai dengan KB dengan menggunakan pendekatan manajemen dan pendokumentasian kebidanan di Puskesmas Klamono Kabupaten Sorong.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian data pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, sampai dengan KB.
2. Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, sampai dengan KB
3. Merencanakan asuhan kebidanan berdasarkan keluhan, diagnosa, atau masalah pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, sampai dengan KB
4. Melaksanakan asuhan kebidanan sesuai dengan rencana pada ibu nifas, neonatus, sampai dengan KB
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu nifas, neonatus, dan KB
6. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu nifas, neonatus, dan KB dengan metode SOAP

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Tempat Penelitian

Memberikan kontribusi berupa asuhan kebidanan dalam batas *Continuity of Care*, terhadap ibu nifas, pelayanan kontrasepsi, dan bayi baru lahir

1.4.2 Bagi Universitas Bina Sehat PPNI

Menambah kepustakaan dan referensi tentang *Continuity of Care* yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk mahasiswa profesi Bidan selanjutnya.

1.4.3 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam penerapan asuhan kebidanan dalam batas *Continuity of Care*, terhadap ibu nifas, pelayanan

kontrasepsi, dan bayi baru lahir, serta dapat dijadikan bahan perbandingan untuk laporan studi kasus selanjutnya.

1.4.4 Bagi Bidan

Dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), khususnya dalam memberikan informasi tentang perubahan fisiologis dan psikologis dan asuhan yang diberikan pada ibu nifas, pelayanan kontrasepsi, dan bayi baru lahir dalam batasan *Continuity of Care*. Ibu nifas dan bayi mendapatkan pelayanan asuhan kebidanan yang komprehensif dan mendapatkan KB yang sesuai dan diinginkan oleh ibu

1.4.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan pengembangan inovasi asuhan kebidanan untuk meningkatkan kualitas asuhan kebidanan *Continuity of Care*.

